



Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda

Jecklin Lorenza Eman^a, Lukman Pakaya^b, Ayu Rakhma Wuryandini^c

^{a, b, c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

email : jecklinmane@gmail.com^a, lukman.pakaya@ung.ac.id^b, ayurakhma@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 12-01-2022

Revised 25-01-2022

Accepted 08-02-2022

Kata Kunci: Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan

Keywords: Government Accounting Standard, Human Resource Competence, Financial Statement Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada pegawai di Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan 1) standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, 2) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan 3) standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

ABSTRACT

The research aims to determine the impact of Government Accounting Standard and Human Resource Competence on the Financial Statement Quality in Regional Government of Gorontalo Regency. Method applied in this research is quantitative descriptive. The data collected are primary data obtained from questionnaire distributed to employees in Financial Agency of Gorontalo Regency. The research findings are 1) the Government Accounting Standard owns a positive and insignificant impact on the financial statement quality, 2) the Human Resource Competence owns a positive and insignificant impact on the financial statement quality, and 3) the Government Accounting Standard and Human Resource Competence, simultaneously, own an insignificant impact on the financial statement quality.

@2022 Jacklin Lorenza Eman, Lukman Pakaya, Ayu Rakhma Wuryandini
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bentuk hasil dari suatu proses akuntansi yang berisikan informasi keuangan. Biasanya informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan, baik itu pihak internal maupun pihak eksternal. Dengan adanya laporan keuangan tersebut dapat memudahkan dalam menilai apakah pelaporan keuangan telah berjalan dengan sebaik

mungkin dan juga dapat berguna bagi pihak pemangku kepentingan dalam hal pengambilan keputusan. Laporan keuangan tidak boleh berisi sesuatu yang menyesatkan karena dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan, sehingga laporan keuangan yang telah disajikan harus berkualitas dan memenuhi karakteristik suatu laporan keuangan.

Laporan keuangan sangat diperlukan bagi suatu pemerintahan. Salah satu upaya untuk mewujudkan suatu pemerintah yang bersih, maka pemerintah daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Keuangan Pemerintah atau LKPD. Roman (2016) mengatakan bahwa Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah yang merupakan susunan siklus keuangan daerah dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan dan pelaporan yang berawal dari pencatatan akuntansi di setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selaku entitas akuntansi dan Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) selaku entitas pelaporan. Dari pernyataan diatas, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti standar akuntansi pemerintah dan juga kompetensi sumber daya manusia.

Faktor yang mempengaruhi suatu kualitas laporan keuangan yang pertama adalah penerapan standar akuntansi pemerintah. Sebagaimana implementasi atas terselenggaranya pelaporan keuangan pemerintah daerah, diperlukan perangkat yang berupa standar akuntansi pemerintah dan sistem akuntansi yang mendukung pelaksanaan standar akuntansi pemerintah. Laporan keuangan pemerintah daerah dapat dinyatakan berkualitas apabila memenuhi kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah seperti yang telah dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Selain standar akuntansi pemerintah, faktor lainnya yang juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi merupakan ciri seseorang yang dapat dilihat dari keterampilan maupun pengetahuan dan juga kemampuan. Menurut (Yosefrinaldi, 2013) sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar dapat memberikan kontribusi yang baik dan optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Apabila suatu karyawan mempunyai sifat yang baik dan selalu jujur, maka akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas sehingga peran sumber daya manusia ini juga sangat mempengaruhi dalam sistematika kualitas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah penting karena salah satu bentuk tata kelola pemerintahan yang baik. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan manfaat dalam upaya mengambil kebijakan suatu pemerintahan di masa yang akan datang. Salah satu Kabupaten yang ada di lingkungan Provinsi Gorontalo yang laporan keuangannya masih terdapat beberapa koreksi terkait dengan standar akuntansi pemerintah dan juga kompetensi sumber daya manusia adalah Pemerintah Kabupaten Gorontalo khususnya pada Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo.

Dalam pengelolaannya, Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo sudah

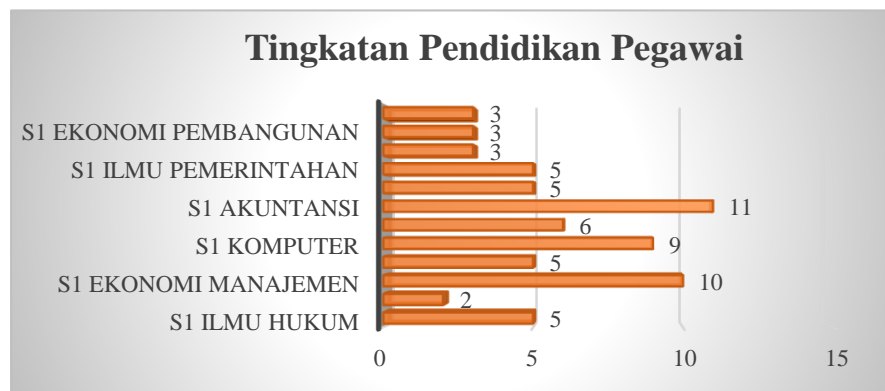
menerapkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 mengenai standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Hal ini berdasarkan wawancara langsung bersama Bapak Kepala Sub. Bidang Akuntansi yaitu Bapak Arman Mahmud, SE. Penerapan SAP No. 71 Tahun 2010 ini dimaksudkan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo. Sehingga tujuan dari laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang berguna bagi pemakainya untuk pengambilan keputusan. Maka untuk itu laporan keuangan wajib disusun berdasarkan SAP yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara dilihat dari laporan keuangan, pemerintah Kabupaten Gorontalo telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama sepuluh kali berturut-turut. Namun masih ditemukan beberapa kasus dalam laporan keuangan tersebut, seperti :

1. Piutang daerah pemerintah Kabupaten Gorontalo tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 560.796.500,00 tidak tertagih dan belum dihapuskan
2. Pemotongan biaya-biaya KDN (Kompensasi Dampak Negatif) dan KJP (Kompensasi Jasa Pelayanan) Tempat Pembuangan Akhir sampah Talumelito sebesar Rp. 233.579.403,00 dari penerimaan dana bagi hasil dengan provinsi tidak sesuai ketentuan
3. Manajemen kas pemerintah Kabupaten Gorontalo belum sepenuhnya mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku

Selain pernyataan diatas, adapun kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo masih rendah dan sumber daya manusia pada instansi tersebut masih kurang kompeten. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan sistem akuntansi berbasis akrual yang baru mulai digunakan pada tahun 2015. Sehingga dibutuhkan pembelajaran dan pelatihan untuk membantu para pegawai dalam pengelolaan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan jenjang pendidikan terakhir dari para pegawai Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo. Berikut grafiknya :

Grafik 1 : Tingkatan Pendidikan Pegawai



Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo

Dari hasil audit laporan keuangan diatas dan juga berdasarkan grafik yang telah dipaparkan diatas masih terdapat beberapa masalah mengenai sistem pencatatan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku dan juga dapat dilihat dari grafik, orang-orang yang berlatarbelakang ilmu akuntansi hanya sejumlah 11 orang. Maka bisa saja dapat mempengaruhi dan berdampak terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Nikke Yusnita Mahardini dan Ade Miranti (2018) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh dampak penerapan standar akuntansi pemerintahan dan juga kompetensi sumber daya manusia. Hasil penelitian menunjukkan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut Siska Marini Pilander, David Paul Elia Saerang dan Gamaliel (2018) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah Kota Kotamobagu.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lanjutan baik itu yang bersifat pengulangan (*replikatif*) dan juga penelitian yang bersifat pengembangan. Penulis membedakan penelitian ini dengan penelitian Putriasri Pujanira (2017) dimana penelitian ini menggunakan variabel yang sama yaitu variabel X1 standar akuntansi pemerintah dan juga X2 kompetensi sumber daya manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada data laporan keuangan pada tahun 2015.

Sesuai dengan latar belakang diatas, penulis menarik sebuah judul yang sesuai dengan penelitian yaitu “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo.”

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori *Stewardship*

Menurut Donaldson dan Davis (1991) Teori *Stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditunjukkan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori tersebut mengasumsikan dimana terdapat hubungan antara organisasi pemerintah dengan tujuan yang akan dicapai yaitu mensejahterahkan masyarakat. Organisasi pemerintahan merupakan suatu lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan membuat laporan pertanggungjawaban yang telah dijalankan selama periode yang telah ditentukan secara benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengefektifkan pekerjaan dalam organisasi yang akan menghasilkan sebuah laporan informasi keuangan yang baik dan berkualitas.

Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, menyatakan “Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur

mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.” Menurut Bastian (2006:297) menyatakan bahwa laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik. Menurut Mardiasmo (2002:160) mengatakan bahwa lembaga pemerintah dituntut untuk dapat membuat keuangan eksternal yang meliputi laporan keuangan formal seperti laporan surplus/defisit, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas dan neraca, serta kinerja yang dinyatakan dalam ukuran finansial dan non finansial.

Standar Akuntansi Pemerintah

Di Indonesia pada tahun 2010, Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual tuntas disusun Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP) dan ditetapkan sebagai Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010. Dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Dengan demikian SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Juita (2013) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan elemen organisasi yang sangat penting, karenanya harus dipastikan bahwa sumber daya manusia ini harus dikelola sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia maka diperlukan pelatihan-pelatihan agar dengan adanya pelatihan tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Untuk itu diperlukan kompetensi SDM yang berpengalaman di bidangnya dan juga memahami mengenai ilmu akuntansi.

Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang berhubungan dengan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas begitu juga dengan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh antara standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo.
- H2 : Terdapat pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo.
- H3 : Terdapat pengaruh antara standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

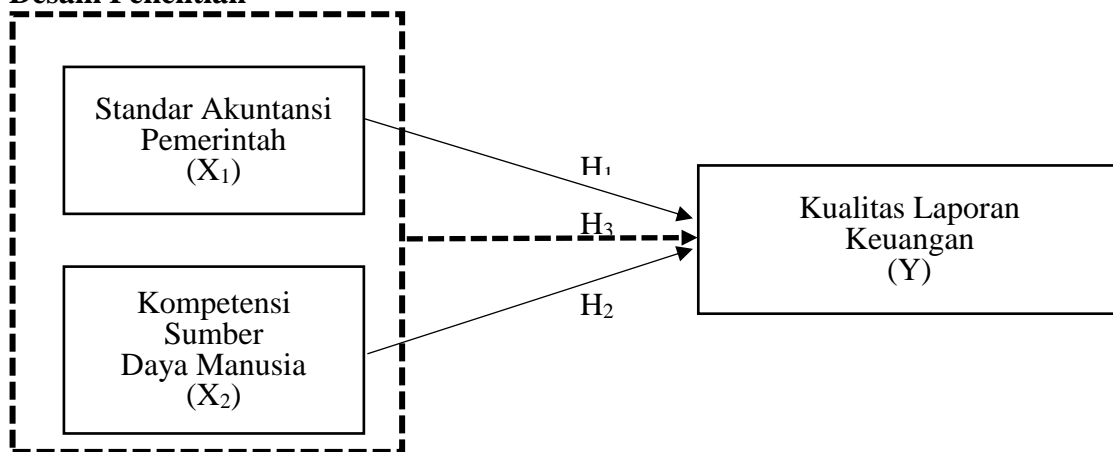
Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka penelitian ini dilakukan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo. Lama penelitian ini kurang lebih 2 bulan yaitu dari awal bulan Agustus 2021 sampai dengan Oktober 2021.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menurut Sugiyono

(2012:23) metode kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan.

Desain Penelitian



Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yakni Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, serta variabel terikat yakni Kualitas Laporan Keuangan pada pemda Kabupaten Gorontalo.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu staff dan pegawai pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo yang memahami mengenai penyajian laporan keuangan.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik sensus sehingga jumlah responden dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo yaitu sejumlah 67 orang.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.160	4.933		2.668	.010
SAP	.106	.070	.216	1.517	.134
Kompetensi SDM	.064	.086	.107	.748	.457

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan Spss 2021

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 13,160 + 0,106X_1 + 0,064X_2 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 13,160 menunjukkan nilai rata-rata variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 13,160 dengan ketentuan nilai variabel Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia konstan atau ceteris paribus.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 (Standar Akuntansi Pemerintah) sebesar 0,106 atau sebesar 10,6% menunjukkan setiap perubahan variabel Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 10,6%.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X2 (Kompetensi Sumber Daya Manusia) sebesar 0,064 atau sebesar 6,4% menunjukkan setiap perubahan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 6,4%.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia) terhadap variabel terikat yakni Kualitas Laporan Keuangan. Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai t_{hitung} yang diperoleh dengan nilai t_{tabel} . Jika nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_A diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_A ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t_{tabel} ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 67$

– 2 – 1 = 64 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,99773 (lihat lampiran). Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.160	4.933		2.668	.010
SAP	.106	.070	.216	1.517	.134
Kompetensi SDM	.064	.086	.107	.748	.457

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan Spss 2021

Berdasarkan tabel hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a) Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung 1,517 < t-tabel 1,99773 dan nilai signifikansi 0,134 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Standar Akuntansi Pemerintah (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). (H1 ditolak).

b) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung 0,748 < t-tabel 1,99773 dan nilai signifikansi 0,457 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). (H2 ditolak).

Pengujian Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil pengujian model regresi (simultan) pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil pengujian simultan (Uji F) dengan bantuan program SPSS 20 ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Simultan
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	160.157	2	80.078	2.891	.063 ^a
Residual	1772.907	64	27.702		
Total	1933.063	66			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, SAP

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan Spss 2021

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai F_{hitung} penelitian ini sebesar 2,891 dengan nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian sebesar 0,063 yang berarti lebih besar dari nilai α 0,05. Sehingga dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumberdaya Manusia) secara bersama-sama berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). (H3 Ditolak).

Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 : Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.288 ^a	.083	.054	5.26324

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, SAP

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan Spss 2021

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,054 atau sebesar 5,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 5,4% variabilitas Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Sementara untuk sisanya sebesar 94,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Koefisien positif dalam hasil penelitian ini yaitu terdapat kecenderungan, ketika Penerapan SAP semakin baik di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo, maka Kualitas Laporan Keuangan juga semakin baik. Sementara tidak signifikannya hasil penelitian ini karena erat kaitannya dengan laporan keuangan yang belum sepenuhnya memenuhi standar akuntansi pemerintah. Seperti halnya masih terdapat beberapa kesalahan pencatatan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku. Hasil ini seperti yang dijelaskan oleh Nikke Yusnita Mahardini dan Ade Miranti (2018) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa sebab penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan masalah pada pelaporan keuangan yang belum sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang diterapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nikke Yusnita Mahardini dan Ade Miranti (2018) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Saiful Muchlis, Anna Sutrisna S, and Ridwan Gumilar (2016), Mustika Triwahyuni (2016), M. Ali Fikri Biana Adha Inapty, RR. Sri Pancawati Martiningsih (2016), Brendhi Septo Nugroho (2018), Amamila Elka Saputri (2018), Mega Kusuma Aryani, Kiswanto (2017), Mirna Indriani, Ratna Mulyany, dan Nadirsyah and Wahyu Munandar (2018) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo. koefisien positif dalam hasil penelitian ini yaitu ada indikasi bahwa ketika sumberdaya manusia semakin baik maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan tidak signifikannya hasil penelitian ini yaitu sumberdaya manusia yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo masih kurang dalam hal pemahaman akuntansi. Hal ini disebabkan karena sebagian besar pegawai-pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan tidak berlatar belakang ilmu akuntansi sehingga masih kesulitan memahami penerapan akuntansi yang berlaku di pemerintahan, terlebih lagi dengan adanya standar akuntansi yang sudah menerapkan basis akrual. Jika SDM yang berpengaruh dalam pembuatan laporan keuangan tersebut memahami mengenai ilmu dan logika akuntansi, maka semakin cepat laporan keuangan yang disajikan. Jika laporan keuangan yang disajikan cepat dan tepat, maka lebih memudahkan para pihak kepentingan dalam hal pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nikke Yusnita Mahardini dan Ade Miranti (2018) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saiful Muchlis, Anna Sutrisna S, and Ridwan Gumilar (2016), Mustika Triwahyuni (2016), M. Ali Fikri Biana Adha Inapty, RR. Sri Pancawati Martiningsih (2016), Brendhi Septo Nugroho (2018), Amamila Elka Saputri (2018), Mega Kusuma Aryani, Kiswanto (2017), Mirna Indriani, Ratna Mulyany, dan Nadirsyah and Wahyu Munandar (2018) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumberdaya manusia secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo. Hasil ini seperti yang dijelaskan oleh Nikke Yusnita Mahardini dan Ade Miranti (2018) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa sebab penerapan standar akuntansi

pemerintah berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan masalah pada sumberdaya manusia yang belum terlalu memahami penerapannya dikarenakan latar belakang pendidikan pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan bukan berlatar belakang ilmu akuntansi.

Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia maka diperlukan pelatihan-pelatihan agar dengan adanya pelatihan tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Untuk itu diperlukan kompetensi SDM yang berpengalaman di bidangnya dan juga memahami mengenai ilmu akuntansi. Karena apabila dalam bidang akuntansi, diisi oleh SDM yang kurang kompeten dapat terjadi pengaruh terhadap kurangnya pengelolaan laporan keuangan dengan baik dan benar.

4. Berdasarkan Grand Theory, Teori *Stewardship*

Teori *Stewardship* mengasumsikan dimana terdapat hubungan antara organisasi pemerintah dengan tujuan yang akan dicapai yaitu mensejahterakan masyarakat. Organisasi pemerintahan merupakan suatu lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan membuat laporan pertanggungjawaban yang telah dijalankan selama periode yang telah ditentukan secara benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengefektifkan pekerjaan dalam organisasi yang akan menghasilkan sebuah laporan informasi keuangan yang baik dan berkualitas.

Teori *Stewardship* dapat diterapkan dalam penelitian akuntansi organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan dan nonprofit lainnya. Akuntansi organisasi sektor publik pada awal perkembangannya, bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan informasi antara stewards dengan principals. Peran akuntansi sangat diperlukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta pertanggungjawaban atas pengelolaan kekayaan Negara.

Penerapan teori *stewardship* dalam penelitian ini, dapat menjelaskan eksistensi pemerintah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat, membuat pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan, sehingga tujuan ekonomi, pelayanan publik maupun kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

Untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut maka stewards (manajemen dan auditor internal) mengarahkan semua kemampuan dan keahliannya dalam mengefektifkan pengendalian intern untuk dapat menghasilkan laporan informasi keuangan yang berkualitas.

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Koefisien positif dalam hasil penelitian ini yaitu terdapat kecenderungan, ketika Penerapan SAP semakin baik di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo, maka Kualitas Laporan Keuangan juga semakin baik. Sementara tidak signifikannya hasil penelitian ini karena erat kaitannya dengan laporan keuangan yang belum sepenuhnya memenuhi standar akuntansi pemerintah.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo. koefisien positif dalam hasil penelitian ini yaitu ada indikasi bahwa ketika sumberdaya manusia semakin baik maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan tidak signifikannya hasil penelitian ini yaitu sumberdaya manusia yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo masih kurang dalam hal pemahaman akuntansi.

3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo

Saran

Berdasarkan pada simpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo hendaknya dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia terutama dibidang keuangan atau akuntansi karena mereka yang bertugas menghasilkan laporan keuangan dengan cara mengikutkan pegawai yang berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan untuk mengikuti diklat-diklat atau pelatihan-pelatihan tentang pengelolaan keuangan daerah.
2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo hendaknya dalam penempatan pegawai dibidang pengelolaan keuangan daerah agar memperhatikan disiplin ilmu dari pegawai tersebut yaitu akuntansi.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya menfokuskan pada permasalahan Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Gorontalo dilihat dari 2 variabel X dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang hasilnya akan berbeda jika peneliti selanjutnya menambahkan variabel lainnya seperti Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Audit Internal, dan lain-lain dan dengan menggunakan metode penelitian serta obyek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, N. N., & Azwari, P. C. (2015). The Effect of the Implementation of Government Internal Control System (GICS) on the Quality of Financial Reporting of the Local Government and its Impact on the Principles of Good Governance: A Research in District, City, and Provincial Government in Sou. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 811–818. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.172>
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta

: Rineka Cipta.

- Aryani, M. K., & Kiswanto, K. (2017). The Effect of Accrual-GAS on the Financial Reporting Reliability With HR Capacity as Mediating Variables. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 110–122. <https://doi.org/10.15294/jda.v9i2.9733>
- Bastian, 2006. *Akuntansi Sektor Publik*, Erlangga, Surabaya.
- Bilondatu, Roman. 2016. Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Pengelolaan Keuangan yang Berkualitas pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar : Fakultas Ekonomi.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Inapty, M. Ali Fikri Biana Adha, dan RR. Sri Pancawati Martiningsih (2016), Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur, dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. 9 (1), 27-42.
- Indriani, M., Mulyany, R., Nadirsyah, N., & Munandar, W. (2018). Readiness of Local Government in the Implementation of Accrual Accounting: The Case of Local Government in Aceh, Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 87–100. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i1.8441>
- Juita, S. D. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)(Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Kidder. (1981). *Research Methods in Social Relations*. New York : Rinehart & Winston.
- Mahardini, N. Y., & Miranti, A. (2018). Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2015. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.500>
- Mardiasmo, 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Muchlis, S., S, A. S., & Gumilar, R. (2016). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintahan Kota Makassar. *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (INFAK)*, 3(1), 1–8.
- Nana Sudjana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Nugroho, B. S. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern,

- Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada DPPKAD). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Pilander, S. M., Saerang, D. P., & Gamaliel, H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Kotamobagu. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 9(2), 128–139. <https://doi.org/10.35800/jjs.v9i2.26468>
- Pujanira, Putriasri. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta : Fakultas Ekonomi.
- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*.
- Republik Indonesia. 2016. Peraturan Bupati Gorontalo Nomor 55 Tahun 2016 Tentang *Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Tata Kerja Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo*.
- Saputri, A. E. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah, Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pemahaman Basis AkruaL Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada BKD Kabupaten Boyolali) (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : CV Alfabeta.
- Triwahyuni, M., Azlina, N., & Silfi, A. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi pada Pemerintah Daerah Kota Dumai). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 2312–2326.
- Yosefrinaldi. 2013. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat). *Vol. 1, No.1*.

